

## **BAB I**

### **LATAR BELAKANG**

Bicara tentang mode atau fashion pastinya tidak terlepas dari andil seorang desainer fashion dan model, bagi seorang desainer pakaian kehadiran model menjadi penting karena model merupakan tools untuk memperkenalkan hasil karyanya kepada khayalak ramai. Model yang awalnya tidak dianggap sebagai sebuah pekerjaan, saat ini telah menjadi pekerjaan yang diminati. Target utama fashion sendiri adalah wanita. Wanita memiliki kecenderungan untuk membuat penampilannya menarik bagi siapapun yang melihatnya, hal ini menjadikan wanita target utama dalam dunia *fashion*.

Sebagai seorang *fashion designer* tentunya tidak sembarangan memilih model yang akan mempromosikan karyanya. Tentunya desainer akan memilih model yang berkualitas dan professional. Model dikatakan berkualitas atau professional apabila dapat berhasil menyulap suatu barang yang iya pasarkan menjadi pusat perhatian masyarakat banyak. Untuk menjadi model yang profesional tidaklah mudah

dibutuhkan keinginan dan kepribadian yang kuat. Salah satu cara untuk menjadi model yang berkualitas adalah dengan cara berlatih untuk mengasah kemampuan, dilihat dari hal ini diperlukan adanya tampungan atau tempat yang bisa mengarahkan segala bentuk pembelajaran dan materi-materi yang berkaitan dengan dunia model agar tepat sasaran.

Salah satu kota besar di Indonesia yang terkenal dengan pusat modenya dan bakat-bakat masyarakatnya akan mode adalah Bandung, Jawa Barat, di Bandung sendiri masih dikatakan sedikit tempat yang memfasilitasi bentuk pengajaran mengenai *modeling* dan sebagian besar dari fasilitas yang mereka tawarkan masih saja belum memenuhi dengan baik segala kebutuhan user, maupun dalam bidang pengajarannya maupun dalam kenyamanan ruang yang mereka miliki seperti contoh khususnya pada kota Bandung ini sendiri masih banyak tempat pengajaran model yang bertempat pada bangunan ruko kecil dengan suasana ruang pengajaran yang kurang disesuaikan dengan mengabaikan kenyamanan siswa atau user sehingga berpengaruh pada kualitas pengajaran yang mereka hasilkan. Dilihat dari hal ini diperlukannya tampungan atau tempat yang sesuai dengan segala macam bentuk kebutuhan dalam dunia modeling yang memberikan kenyamanan bentuk ruang yang dapat mempengaruhi kenyamanan kualitas belajar dan mengajar.

Melihat peluang seperti itu, menjadikan dasar gagasan perancang untuk mulai merancang sebuah fasilitas pengajaran mengenai modeling yang menciptakan ruang interior yang lebih unggul, berkualitas dan nyaman yang pada akhirnya akan membantu dalam pembentukan karakter para model.

## **1.2 Identifikasi masalah**

Ide untuk merancang sekolah modeling timbul karena masih jarang tempat untuk mengajarkan dan menampung bakat bakat remaja yang tertarik dalam dunia model khususnya di kota Bandung. Berdasarkan uraian diatas maka didapatkan permasalahan yaitu bagaimana merancang sebuah tempat yang baik untuk melatih seseorang supaya menjadi model professional dan dapat merancang interior yang

memenuhi kebutuhan seseorang yang ingin mengikuti sekolah model agar dapat melakukan kegiatan dengan rasa nyaman sehingga semua kebutuhan yang berhubungan dengan model yang mereka inginkan terpenuhi.

### **1.3 Ide/Gagasan Perancangan**

Banyaknya wanita yang tertarik akan dunia model maka dari itu penulis memiliki gagasan untuk memfasilitasi kaum remaja yang memiliki bakat, khususnya di kota Bandung ini untuk belajar dan mengasah kemampuan mereka dalam sekolah model ini. kursus modeling ini diperuntungkan untuk wanita berumur 17-30 tahun. Program yang disediakan antara lain kelas kepribadian, *model catwalk*, dan *photoshot*.

Dalam kursus modeling tersebut memiliki fasilitas utama yaitu kelas-kelas pengajaran teori mengenai dunia model, *catwalk class*, photo studio, dan kelas make-up. selain itu terdapat fasilitas pendukung seperti *Function hall* yang memfasilitasi untuk *work shop* dan *event event* yang berkaitan dengan *modeling*.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan pokok pembahasan makalah ini, yaitu mengenai perancangan kursus modeling maka masalah yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaimana merancang ruang yang memberikan kenyamanan sekaligus mengakomodir kebutuhan dalam segala pengajaran modeling ?
2. Fasilitas apa saja yang akan dihadirkan dalam rancangan desain interior sebuah sekolah model professional?
3. Bagaimana merancang interior ruangan sekolah model dengan konsep *Shining*?

### **1.5 Tujuan Perancangan**

Adapun tujuan perancangan kursus modeling yaitu :

1. Untuk memberikan kemudahan dan memfasilitasi konsumen tentang segala pembelajaran

dalam Bidang model. Serta membuat suasana ruang dengan mengaplikasikan bentuk dan warna sesuai dengan konsep dan fungsi ruang.

2. Untuk menciptakan interior yang lebih baik sesuai konsep *shining* dan unggul di banding kursus modeling yang sudah ada
3. Menyediakan fasilitas sesuai kegiatan *user* sehingga *user* merasa nyaman belajar dan mengajar didalamnya.

### **1.6 Manfaat Perancangan**

1. mengembangkan fasilitas yang telah ada saat ini supaya lebih terancang dan terstruktur dengan baik.
2. Menjadi salah satu alternatif ide desain apabila tempat kursus dan tempat publik dijadikan satu.

### **1.7 Ruang Lingkup Perancangan**

Perancangan Kursus modeling difokuskan kepada tata ruang, ergonomi yang sesuai. Fasilitas yang disediakan antara lain ruang kelas kepribadian, kelas teori, studio modeling , studio foto , dan *fuction hall*.

### **1.8 Sistematika Penulisan**

Penyusunan laporan tugas akhir ini diuraikan menjadi beberapa bab, yaitu :

#### **BAB I - PENDAHULUAN**

Berisikan pembahasan mengenai latar belakang, ide/gagasan perancangan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, batasan perancangan serta sistematika penulisan.

#### **BAB II - LITERATUR PERANCANGAN**

Merupakan kumpulan hasil studi literatur serta hasil survey yang digunakan sebagai dasar perancangan kursus *modeling*

#### **BAB III - DESKRIPSI PERANCANGAN MODEL SCHOOL**

Pembahasan mengenai deskripsi proyek, deskripsi site, identifikasi user secara lengkap, *flow activity*, *user activity*, *zoning-blocking*, implementasi konsep dan tema pada perancangan.

yang akan melakukan perancangan dengan topik serupa.

#### **BAB IV ANALISA PERANCANGAN INTERIOR KURSUS *MODELING* DENGAN KONSEP *SHINING***

Bab ini berisi konsep perancangan dan visualisasi karya desain interior yang menjelaskan gagasan konsep sebagai upaya memecahkan masalah desain, kerangka kerja perancangan secara praktis sebagai aplikasi dari konsep, rekomendasi dari hasil pemikiran dan pertimbangan aspek-aspek perancangan.

#### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan tentang simpulan dari hasil analisa dan interpretasi yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yang menjawab masalah perancangan yang telah dikemukakan di bagian pendahuluan dan terdapat saran.